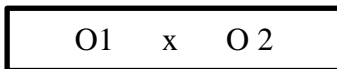


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif yang bersifat membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta dan sifat objek yang diteliti (Misbahuddin,2013). Penelitian ini merupakan *pre-eksperimental design* dengan rancangan *one group pretes-posttest design*, yaitu membandingkan keadaan sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat (Sugiyono, 2011). Design digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

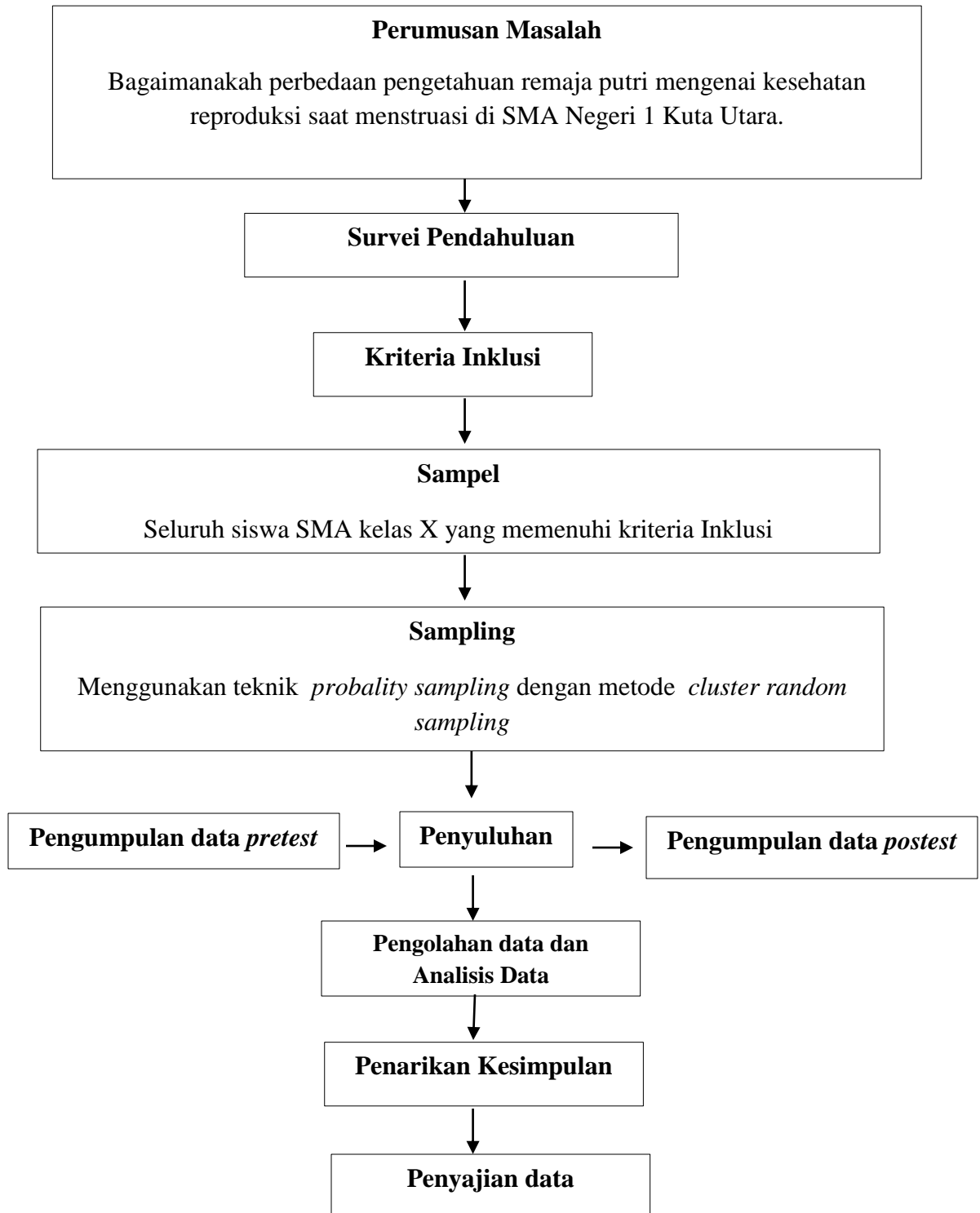
O1 = nilai sebelum diberikan penyuluhan (*pretest*)

O2 = nilai sesudah diberikan penyuluhan (*posttest*)

X = pemberian perlakuan, yaitu penyuluhan.

Sumber data merupakan hasil dari pengisian kuisisioner yang akan dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum dan sesudah di berikan penyuluhan. Penilaian sikap dan pengetahuan sebelum diberilan pemyuluhan (*pretest*) (O1) dan penilaian sikap dan pengetahuan sesudah diberilan pemyuluhan (*posttest*) (O2). Pengaruh efektivitas penyuluhan terhadap sikap dan pengetahuan merupakan hasil dari penyuluhan yang diberikan.

B. ALUR PENELITIAN



Gambar. 2 Bagan Alur Penelitian

C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kuta Utara Kabupaten Badung. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada 23 Mei 2018. Penelitian dilakukan di sekolah ini karena belum ada penyuluhan yang khusus mengenai kesehatan remaja putri saat menstruasi dan sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Badung.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi penelitian

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek yang diteliti itu (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa remaja putri kelas X di SMA N 1 KUTA UTARA sebanyak 244 siswi. Kriteria inklusi dalam rancangan penelitian ini yaitu siswi yang bersedia menjadi responden.

2. Sampel

a. Jumlah dan besar sampel.

Hasil pada penelitian ini besar sampel ditentukan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2011). Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel populasi yang diketahui, yaitu:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

λ^2 dengan derajat kebebasan = 1, taraf kesalahan 5%

N = jumlah populasi

P = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50% (0,5)

Q = 1-P(100%-P)

d = tingkat kesalahan 5%

S = besar sampel

Jadi, besar sampel yang digunakan pada rancangan penelitian ini sebanyak 71 siswi (ditambah 10% untuk menghindari *drop out*) menjadi 78 siswi, karena subyek dalam rancangan penelitian ini adalah manusia maka sampel ditambah satu menjadi 79 siswi dan jumlah tersebut dibulatkan menjadi 80 siswi (Lampiran 6). Jumlah masing-masing sampel pada setiap kelas didapatkan dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = jumlah sampel

Ni = jumlah populasi setiap kelas

N = jumlah populasi total

n = besar sampel

Tabel 2
Distribusi Besar Sampel Pada Setiap Kelas X

Kelas	Jumlah remaja putri kelas X	Jumlah sampel
X MIPA 1	23	7
X MIPA 2	21	7
X MIPA 3	19	6
X MIPA 4	24	8
X MIPA 5	21	7
X MIPA 6	23	7
X MIPA 7	23	7
X MIPA 8	23	7
X IPS 1	24	8
X IPS 2	20	7
X IPS 3	23	7

b. Teknik pengambilan sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, yaitu *cluster random sampling*. Sebelum siswi menjadi responden diberikan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan dan difasilitasi Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) apabila siswi bersedia menjadi responden maka responden menandatangani surat persetujuan sebagai bukti bahwa siswi bersedia menjadi responden dan diberikan perlakuan berupa penyuluhan dan pengisian kuisioner. Siswi sebagai subyek penelitian dipilih secara acak pada setiap anggota kelas yang memenuhi kriteria inklusi sampai ditemukan besar sampel sebanyak 80 siswi. Responden akan mengalami *drop out* apabila meninggalkan tempat saat *pretest*, penyuluhan dan *posttest*.

E. JENIS DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan sendiri pengumpulan (wawancara, angket, kuesioner, observasi, test) terhadap obyek (Ariyani, 2014). Data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap responden mengenai kesehatan reproduksi saat menstruasi sebelum dan setelah diberikan penyuluhan.

2. Cara Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan penelitian peneliti sudah mendiskusikan dengan guru disekolah terkait dengan teknik untuk mengumpulkan siswi dan memilih

siswi yang bersedia menjadi responden untuk penelitian . Penelitian ini dilakukan di aula SMA Negeri 1 Kuta Utara. Proses pengumpulan data dimulai ketika responden memenuhi kriteria penelitian. Responden akan diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian. Setelah itu, responden yang bersedia ikut dalam penelitian diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani oleh responden serta peneliti. Data penelitian dikumpulkan melalui pengisian kuisisioner yang dijawab oleh responden. Sebelum mengisi kuisisioner, responden diberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuisisioner. Pengisian kuisisioner *pretest* dilakukan pada hari pertama, pada tanggal diberikan waktu selama 15 menit, kemudian diadakan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi saat menstruasi selama 30 menit dengan metode ceramah dan diskusi menggunakan media *leaflet*. Penyuluhan diberikan dengan metode ceramah dan dibantu dengan media *wireless* agar materi penyuluhan yang diberikan dapat didengar oleh responden.

Setelah diberikan penyuluhan dilakukan proses diskusi selama 15 menit untuk membahas mengenai pernyataan pada kuisisioner dan hal-hal yang masih membuat siswi bingung bagaimana cara menjaga kesehatan reproduksi khususnya pada saat menstruasi. Kegiatan *pretest* dilakukan pada hari yang sama setelah diberikan penyuluhan tanpa jeda waktu, karena waktu yang kurang dan terbentur dengan kegiatan di sekolah dan mencegah hilang atau terlupakannya informasi penyuluhan kesehatan karena tergantikan oleh materi mata pelajaran yang diterima di sekolah maka peneliti melakukan *posttest* pada hari yang sama setelah diberikan penyuluhan kesehatan. Pada kegiatan akhir pengumpulan data sebagai

tanda terimakasih diberikan *souvenir* kepada responden yang telah bersedia menjadi responden

3. Instrument pengumpulan data

Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar kuisisioner dan *leaflet*. Kuisisioner dibuat dengan memodifikasi kuisisioner yang telah ada dan dibuat sesuai dengan konsep kesehatan reproduksi yang telah dilakukan. Proses uji validitas oleh dosen pengampu Mata Kuliah Kesehatan Reproduksi, pada awalnya terdiri 23 pertanyaan tertutup yang merupakan pertanyaan yang sama pada *pretest* dan *posttest*. Hasil akhir uji validitas, yaitu terdapat penambahan 6 butir soal yaitu 3 butir soal berhubungan dengan sumber informasi dan 3 butir soal yang berhubungan dengan lingkungan sekitar tempat tinggal. Jadi, total pernyataan yang sudah dilakukan validitas oleh dosen pengampu sebanyak 29 butir soal mengenai kesehatan reproduksi saat menstruasi dan dinyatakan valid.

Proses uji validitas dan reliabilitas menggunakan subjek di luar penelitian yang memiliki karakter sama dengan subjek penelitian, yaitu siswi putri kelas X SMA Negeri 1 Mengwi. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 11 Mei 2018

a. Uji validitas

Uji validitas instrument menggunakan uji korelasi product moment, yaitu untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen (Sugiyono, 2011). Penentuan butir yang valid menggunakan kriteria, yaitu jika koefisien korelasi yang terdapat pada table harga kritis dari *r product moment* ($r > r \text{ tabel}$) dengan taraf signifikansi 5 % (Notoatmodjo, 2010). Hasil dari

uji validitas isi yang dilakukan pada 24 responden , menyatakan bahwa dari 29 pertanyaan sebanyak 19 dinyatakan tidak valid dan sudah di revisi.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas pada 24 responden menunjukkan hasil perhitungan dibantu dengan sistem computer memperoleh nilai Alpha Cronbach pada 29 butir pertanyaan sebesar 0,696 nilai tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga 29 butir pernyataan kuisioner dinyatakan *reliable*.

F. PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

1. Pengelolaan Data

Sebelum dianalisis data yang terkumpul diolah terlebih dahulu secara manual dengan langkah-langkah berikut (Ariyani, 2014):

a. *Editing* (penyuntingan data)

Hasil yang dikumpulkan melalui kuisioner disunting terlebih dahulu. Jika masih ada data yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuisioner tersebut dikeluarkan.

b. *Coding* (membuat lembaran kode)

Lembaran kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran berisi nomor responden dan nomor pertanyaan.

c. *Scoring*

Mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Skor dihitung dengan rumus:

$$\text{skor} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah semua soal}} \times 100$$

d. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti, analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase setiap variable. Analisis univariat ini pada rancangan penelitian ini digunakan untuk menganalisis variabel pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Pada penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan sistem computer dengan ketentuan ($p > 0,05$) dikatakan normal . Setelah dilakukan proses pengolahan data maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data dengan menggunakan Uji Kolmogorov smirnov dengan hasil nilai p *pretest* 0,2 dan hasil nilai p *posttest* 0,06. Sehingga data disajikan dalam bentuk mean.

b. Analisis Bivariat

Analisis *bivariate* ini dilakukan untuk mengetahui adakah perbedaan skor remaja putri sebelum dan sesudah di berikan penyuluhan. Analisis *bivariate* pada penelitian ini menggunakan uji statistik t-berpasangan.

G. ETIKA PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan setelah mendapat surat kelayakan etik dari komisi etik. Pengambilan data dilakukan setelah calon responden mendapat penjelasan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan dan menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediannya menjadi responden penelitian. Informasi dan subjek penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dirahasiakan untuk umum. Peneliti tidak membedakan responden berdasarkan suku, ras, agama yang dianut oleh responden.